



## Oktober Masuk Musim Penghujan

**PADA** September 2021 ini wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) sudah memasuki masa pancaroba. Diperkirakan musim transisi itu akan berlangsung hingga akhir September, sebab Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Stasiun Klimatologi (Staklim) Yogyakarta, memprediksikan awal Oktober 2021 mendatang DIY sudah memasuki musim hujan.

Kepala BMKG Staklim Yogya-

...karta, Reni Kraningtyas mengata-  
 ...kan, dari awal Oktober diperkira-  
 ...kan sebagian kabupaten/kota di  
 ...DIY sudah ada yang mulai mera-  
 ...sakan hujan di awal, pertengah-  
 ...an, dan akhir Oktober.

...la menjelaskan, dari lima Kabu-  
 ...paten/Kota yang ada di wilayah  
 ...DIY, menurut Reni Kabupaten Ku-  
 ...lon Progo bagian utara dan Sle-  
 ...man bagian barat akan lebih du-  
 ...lu

● ke halaman 11

### Oktober Masuk

● Sambungan Hal 1

mengalami hujan. "Itu karena dipicu topografinya, ya. Kalau di Gunungkidul kan daerah pegunungan (kering) kan. Jadi kalau musim kemarau duluan, dan musim hujannya paling akhir," jelas dia.

Menurut Reni, musim kemarau tahun ini relatif basah. Sehingga, meskipun musim kemarau namun tetap saja wilayah DIY sesekali diguyur hujan. Kendati demikian, awal Oktober nanti intensitas hujan di wilayah DIY diperkirakan akan berlangsung normal.

"Jadi musim kemarau tahun ini lebih basah, sehingga masyarakat seolah-olah merasakan hujan sepanjang tahun, tapi untuk awal Oktober nanti hampir semua wilayah DIY akan berlangsung normal," jelasnya. "Meski ada beberapa wilayah yang

diprediksikan mundur 10 hari," imbuhnya.

Dia melanjutkan, perkiraan puncak musim hujan tahun 2021/2022 akan berlangsung pada Januari-Februari 2022. Kendati terjadi puncak musim hujan pada bulan itu, Reni menjelaskan sejauh ini belum ada tanda-tanda fenomena *La Nina* maupun *El Nino*, yang memicu intensitas hujan menjadi lebih tinggi.

Pada bulan tersebut, intensitas hujan akan bertambah dari bulan-bulan sebelumnya maupun sesudahnya, namun masih dalam ring musim hujan. "Lalu diperkirakan antara Maret-April akan masuk lagi musim pancaroba. Itu dalam kondisi fluktuasi normalnya begitu. Awal tahun kami *update* lagi apakah muncul *La Nina* atau tidak," terang Rani.

#### Imbauan

Dia mengimbau agar masyarakat DIY baik masyarakat umum maupun instansi

terkait kebencanaan supaya memeriksa saluran air, memeriksa bangunan yang rawan longsor, serta merapikan ranting pohon.

Pasalnya, di tengah peralihan musim seperti saat ini sangat dimungkinkan terjadi hujan lebat disertai angin. "Biasanya hujan itu sangat sporadis atau hanya dispot tertentu saja. Hujan disertai angin, maka kami imbau agar masyarakat memeriksa saluran air dan merapikan ranting pohon, tegas dia.

Selain itu warga masyarakat diimbau selalu mengaktifkan sumber terpercaya atau situs resmi BMKG. Secara nasional, prakiraan Musim Hujan 2021/2022 pada 342 Zona Musim (ZOM) di Indonesia menunjukkan bahwa sebagian besar wilayah diprakirakan mengalami Awal Musim Hujan 2021/2022 pada kisaran bulan Oktober dan November 2021 seba-

nyak 232 ZOM atau 67,8% dari 342 ZOM.

Jika dibandingkan terhadap rata-ratanya selama 30 tahun (1981-2010), Awal Musim Hujan 2021/2022 di sebagian besar daerah yaitu 157 ZOM (45,9%) diprakirakan maju, sedangkan wilayah lainnya diprakirakan sama terhadap rata-ratanya 132 ZOM (38,6%) dan mundur terhadap rata-ratanya sebanyak 53 ZOM (15,5%).

Sifat Hujan selama Musim Hujan 2021/2022 di sebagian besar daerah yakni sebanyak 244 ZOM (71,4%) diprakirakan Normal, sedangkan wilayah lainnya Atas Normal sebanyak 88 ZOM (25,7%) dan diprakirakan Bawah Normal sebanyak 10 ZOM (2,9%). Puncak Musim Hujan 2021/2022 di sebagian besar wilayah Zona Musim (ZOM) diprakirakan terjadi pada bulan Januari dan Februari 2022 sebanyak 244 ZOM (71,3%). (hda)

Negatif     Amat Segera     Untuk Ditanggapi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 April 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005